
PEMTEKDIKMAS

ISSN: XXXX-XXXX

(Pengabdian Ekonomi Multidisiplin Teknologi Pendidikan
Untuk Masyarakat)

Vol. 6 | No.1

PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN DIGITAL BAGI GENERASI MUDA DI HKBP SISOMA RESSORT EBENEZER SISOMA

Dame Ria Rananta Saragi¹⁾, Lasm Lenida Sianipar²⁾, Anita Tresia Samosir³⁾, Audrey M Siahaan⁴⁾

¹⁻⁴⁾ Universitas HKBP Nommensen

Article Info

Keywords:

financial literacy, digital bookkeeping, young generation, financial training.

Abstract

This digital financial record-keeping training for young people aims to improve financial literacy and digital-based financial management skills. This activity was motivated by the low level of understanding of financial management among young people, especially among MSMEs and start-up entrepreneurs, despite their familiarity with digital technology. The training method used a hands-on approach and emphasized hands-on practice using simple applications such as Excel and Jurnal.id. The training participants consisted of 60 young people (aged 18-30) from various business backgrounds. Evaluation results showed a significant increase in participant understanding, with 65% adopting digital financial applications in their businesses, and 39 participants successfully preparing simple financial reports. The participant satisfaction rate reached 85% for the clarity of the material and 95% for the usefulness of the practical sessions. The main challenges faced included difficulty adapting to the application (152% of participants) and consistency in record-keeping. This training demonstrated that a practical, technology-based approach is effective in improving the digital financial competency of young people. Sustainability requires long-term mentoring, refinement of materials tailored to business sectors, and collaboration with relevant stakeholders. This activity contributes to strengthening the foundation of young entrepreneurs in the digital era by increasing the capacity for transparent and accountable financial management.

Corresponding Author:

damesaragi@uhn.ac.id

Pelatihan pencatatan keuangan digital bagi generasi muda ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan pengelolaan keuangan berbasis digital. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman generasi muda dalam pengelolaan keuangan, terutama di kalangan pelaku UMKM dan wirausaha pemula, meskipun mereka telah familiar dengan teknologi digital. Metode pelatihan menggunakan pendekatan dan penekanan pada praktik langsung menggunakan aplikasi sederhana seperti Excel dan Jurnal.id. Peserta pelatihan terdiri dari 60 generasi muda (usia 18-30 tahun) dengan berbagai latar belakang usaha. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan

©2025 PEMTEKDIKMAS. All rights reserved.

peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta, sebanyak 65% peserta telah mengadopsi aplikasi keuangan digital dalam usaha mereka, dan 39 peserta berhasil menyusun laporan keuangan sederhana. Tingkat kepuasan peserta mencapai 85% untuk kejelasan materi dan 95% untuk manfaat sesi praktik. Tantangan utama yang dihadapi meliputi kesulitan adaptasi dengan aplikasi (152% peserta) dan konsistensi dalam pencatatan. Pelatihan ini membuktikan bahwa pendekatan praktis berbasis teknologi efektif dalam meningkatkan kompetensi keuangan digital generasi muda. Untuk keberlanjutan, diperlukan pendampingan jangka panjang, penyempurnaan materi sesuai sektor usaha, serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan terkait. Kegiatan ini berkontribusi pada penguatan pondasi kewirausahaan muda di era digital melalui peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.

PENDAHULUAN

Pelatihan pencatatan keuangan digital bagi generasi muda semakin penting seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan pola ekonomi. Generasi muda saat ini, terutama Gen Z dan milenial, sangat akrab dengan gadget dan aplikasi digital, tetapi banyak yang masih kurang memahami literasi keuangan dasar. Survei OJK (2023) menunjukkan bahwa hanya 37% generasi muda Indonesia yang memiliki perencanaan keuangan yang baik. Hal ini menjadi tantangan karena semakin banyak anak muda yang terjun ke dunia kewirausahaan, baik sebagai pelaku UMKM, freelancer, maupun content creator, namun seringkali tidak melakukan pencatatan keuangan dengan benar. Akibatnya, banyak bisnis muda gagal berkembang karena ketidakmampuan memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta kurangnya analisis keuangan yang mendalam.

Perubahan dari pembukuan manual ke digital juga menjadi fenomena yang mendorong pentingnya pelatihan ini. Generasi muda cenderung lebih nyaman menggunakan aplikasi seperti Excel, Jurnal, atau Accurate Online dibandingkan mencatat secara konvensional. Namun, banyak dari mereka hanya mencatat transaksi tanpa memahami cara mengelola arus kas, pajak, atau laba-rugi. Selain itu, di dunia kerja, kemampuan menggunakan software akuntansi menjadi nilai tambah yang meningkatkan employability. Pelatihan ini tidak hanya bermanfaat bagi calon wirausaha, tetapi juga bagi mahasiswa dan fresh graduate yang ingin meningkatkan kompetensi di bidang keuangan.

Fenomena lain yang melatarbelakangi pelatihan ini adalah maraknya investasi dan fintech yang rentan penipuan. Banyak anak muda tertarik dengan investasi saham, crypto, atau peer-to-peer lending, tetapi minim pengetahuan tentang pencatatan keuangan dan manajemen risiko. Pelatihan pencatatan keuangan digital dapat menjadi solusi dengan memberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang sehat, deteksi fraud, dan perencanaan finansial jangka panjang. Dengan pendekatan yang interaktif, seperti simulasi bisnis dan studi kasus nyata, pelatihan ini

dapat meningkatkan minat generasi muda terhadap literasi keuangan sekaligus memanfaatkan teknologi untuk pengelolaan keuangan yang lebih efisien.

PROSES KEGIATAN

Pelatihan ini dirancang dengan pendekatan partisipatif dan aplikatif, menggabungkan teori dasar dengan praktik langsung menggunakan tools digital. Berikut metode pelaksanaannya:

Pendekatan Pembelajaran

Experiential Learning dimana peserta langsung mempraktikkan pencatatan keuangan dengan studi kasus bisnis riil (misal: usaha kuliner, dropshipping, atau freelance).

Tahapan Pelaksanaan

a. Persiapan

Survei Kebutuhan: Mengidentifikasi tingkat literasi keuangan dan jenis usaha peserta melalui kuesioner.

Penyusunan Materi: Menyesuaikan konten dengan kebutuhan, seperti:

- Dasar akuntansi untuk pemula.
- Tutorial aplikasi (Excel, Jurnal.id, MYOB).

	A	B	C	D	E	F	G
1	LAPORAN KEUANGAN CV. USAHA JASA						
2	MEDIO FEBRUARI 2018						
3							
4	No	Tanggal	Ket / Uraian	Jumlah		Saldo	
5				Debet	Kredit		
6	1	1 Februari 2018	Diterima pembayaran jasa service AC	Rp 500,000		Rp 500,000	=D6-E6
7	2	2 Februari 2018	Diterima pembayaran jasa service AC	Rp 500,000		Rp 1,000,000	=(F6+D7)-E7
8	3	4 Februari 2018	Diterima pembayaran jasa service Kulkas	Rp 150,000		Rp 1,150,000	=(F7+D8)-E8
9	4	4 Februari 2018	Diterima pembayaran jasa service TV	Rp 100,000		Rp 1,250,000	=(F8+D9)-E9
10	5	8 Februari 2018	Dikeluarkan untuk membeli peralatan service		Rp 150,000	Rp 1,100,000	=(F9+D10)-E10
11	6	9 Februari 2018	Diterima pembayaran service AC	Rp 200,000		Rp 1,300,000	=(F10+D11)-E11
12	7	10 Februari 2018	Diterima pembayaran service Kulkas	Rp 150,000		Rp 1,450,000	=(F11+D12)-E12
13	8	12 Februari 2018	Dikeluarkan untuk membeli peralatan service		Rp 75,000	Rp 1,375,000	=(F12+D13)-E13
14	9	16 Februari 2018	Diterima pembayaran service Komputer	Rp 400,000		Rp 1,775,000	=(F13+D14)-E14
15	10	16 Februari 2018	Diterima pembayaran Instalasi OS Komputer	Rp 50,000		Rp 1,825,000	=(F14+D15)-E15
16	11	19 Februari 2018	Diterima pembayaran Pemasangan & Seting Jaringan	Rp 3,600,000		Rp 5,425,000	=(F15+D16)-E16
17	12	20 Februari 2018	Dikeluarkan untuk membeli peralatan service		Rp 500,000	Rp 4,925,000	=(F16+D17)-E17
18	13	22 Februari 2018	Diterima pembayaran pemasangan jaringan UNBK	Rp 2,500,000		Rp 7,425,000	=(F17+D18)-E18
19	14	25 Februari 2018	Dikeluarkan untuk ongkos karyawan		Rp 2,500,000	Rp 4,925,000	=(F18+D19)-E19
20	TOTAL			Rp 8,150,000	Rp 3,225,000	Rp 4,925,000	
21				=SUM(D6:D19)	=SUM(E6:E19)	=D20-E20	
22							

b. Pelaksanaan

- **Sesi Teori Singkat (30% waktu):**
 - Pengenalan prinsip akuntansi dasar (pemasukan, pengeluaran, aset, utang)
 - Pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan bisnis.
 - Pengenalan aplikasi digital yang user-friendly
- **Sesi Praktik (70% waktu):**
 - Simulasi pencatatan transaksi harian menggunakan aplikasi.
 - Analisis laporan keuangan sederhana (laba/rugi, arus kas).
 - Games interaktif (misal: "Challenge Catat 7 Hari Transaksi").

Metode ini dirancang untuk memudahkan generasi muda memahami pencatatan keuangan digital tanpa kesan rumit. Dengan pendekatan praktis dan berkelanjutan, pelatihan ini diharapkan bisa meningkatkan literasi keuangan sekaligus mendorong pertumbuhan wirausaha muda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini berhasil melatih 60 peserta generasi muda (usia 18-30 tahun) dengan tingkat penyelesaian program mencapai 85%. Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta:

Peningkatan Literasi Keuangan:

- Skor pre-test rata-rata: 45% (kategori rendah)
- Skor post-test rata-rata: 75% (kategori baik)
- 90% peserta mengaku baru pertama kali memahami pentingnya pembukuan digital

Penerapan Praktis:

- 65% peserta telah mulai menggunakan aplikasi keuangan digital

- 18 peserta (30%) berhasil membuat laporan keuangan usaha sederhana
- 3 peserta (5%) melaporkan peningkatan efisiensi pengelolaan keuangan usaha

Tingkat Kepuasan:

- 85% peserta menilai materi mudah dipahami
- 95% menyatakan metode praktik langsung sangat membantu
- 80% tertarik untuk mengikuti pelatihan lanjutan

Pembahasan:

Efektivitas Metode Pembelajaran:

Pendekatan blended learning terbukti efektif untuk generasi muda. Kombinasi materi daring dan praktik langsung berhasil meningkatkan engagement peserta. Metode flipped classroom memungkinkan peserta datang ke sesi tatap muka dengan persiapan yang lebih baik.

Tantangan yang Dihadapi:

- 22% peserta awal mengalami kesulitan adaptasi dengan aplikasi
- Keterbatasan gawai dan kuota internet bagi sebagian peserta
- Motivasi jangka panjang untuk konsisten mencatat keuangan

Faktor Pendukung Keberhasilan:

- Penggunaan aplikasi sederhana (Excel, Jurnal.id) yang mudah diakses
- Studi kasus dari usaha peserta sendiri meningkatkan relevansi materi
- Pendampingan melalui grup WhatsApp terbukti efektif untuk konsultasi

Dampak terhadap Kewirausahaan Muda:

Pelatihan ini berhasil:

- Mengurangi kesalahan pencatatan keuangan usaha
- Meningkatkan kesadaran pentingnya transparansi keuangan
- Memberikan keterampilan praktis yang langsung aplikatif



KESIMPULAN

Pelatihan Pencatatan Keuangan Digital bagi Generasi Muda telah membuktikan efektivitasnya dalam meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan praktis pengelolaan keuangan digital. Melalui pendekatan *blended learning* yang menggabungkan teori singkat dengan praktik langsung menggunakan aplikasi sederhana, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan (dari skor rata-rata 45% menjadi 78%). Pelatihan ini berhasil menjembatani kesenjangan antara melek teknologi dan melek keuangan pada generasi muda, sekaligus membekali mereka dengan keterampilan yang langsung aplikatif untuk pengembangan usaha. Faktor kunci keberhasilan terletak pada metode pembelajaran partisipatif, penggunaan studi kasus riil, serta pendampingan berkelanjutan melalui grup daring. Namun, tantangan seperti konsistensi dalam pencatatan dan keterbatasan akses teknologi masih perlu menjadi perhatian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2021). *Pedoman Pengelolaan Keuangan Digital untuk Generasi Muda*. Jakarta: BI. (Pedoman resmi tentang praktik terbaik keuangan digital)
- Jurnal.id. (2023). *Panduan Penggunaan Aplikasi Jurnal.id untuk UMKM*. Diakses dari <https://support.jurnal.id> (Panduan resmi aplikasi akuntansi digital yang digunakan dalam pelatihan)
- Kemenkop UKM. (2022). *Statistik Perkembangan UMKM Indonesia 2022*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM. (Data statistik tentang profil usaha muda di Indonesia)
- Nugroho, R., et al. (2021). "The Impact of Financial Literacy Training on Young Entrepreneurs in Indonesia". *Journal of Entrepreneurship and Business Innovation*, 8(2), 45-60. (Jurnal akademik yang relevan dengan evaluasi pelatihan keuangan)
- OECD. (2020). *Advancing the Digital Financial Inclusion of Youth*. OECD Publishing. (Studi global tentang pentingnya inklusi keuangan digital bagi generasi muda)
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2023*. Jakarta: OJK. (Laporan resmi pemerintah tentang tingkat literasi keuangan generasi muda di Indonesia)
- Prasetyo, D. (2023). "Blended Learning Method for Financial Education: A Case Study in Youth Communities". *International Journal of Educational Technology*, 15(1), 112-125. (Penelitian tentang efektivitas metode pembelajaran campuran untuk edukasi keuangan)
- Susanto, A., & Wijaya, T. (2022). *Digital Accounting for Beginners*. Bandung: Penerbit Alfabeta. (Buku referensi tentang dasar-dasar akuntansi digital)